

E-BULETIN



DYNAGRAM

www.digrow.co.id

Edisi : April 2022



D.I. GROW USA Technology
Extract Rumput Laut

**6 LANGKAH
AGAR TANAH KEMBALI
SUBUR**

**SINGKIRKAN PENGHALANG
DI KEPALAMU**

**BUDIDAYA
BAWANG MERAH &
PERMASALAHANNYA**



SCAN ME

**CARA MENGATASI HAMA
LALAT PENGGOROK DAUN (LEAF MINER)
PADA TANAMAN BAWANG MERAH**

6 LANGKAH AGAR TANAH KEMBALI SUBUR



Oleh : Ir. SUHENDRO ATMAJA (Agro Business Development Manager)

Memiliki tanaman di lahan pekarangan dengan aneka tanaman cantik sangatlah menyenangkan. Selain itu, ketersediaan area hijau pun akan membuat hunian menjadi lebih sehat dan nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Namun, apa jadinya jika tanaman di pekarangan kita sulit tumbuh karena kondisi tanah yang kurang subur?

Sebagai informasi, kondisi tanah yang kurang subur bisa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya suplai bahan organik dalam tanah, pemberian pupuk kimia yang berlebihan sehingga tanah menjadi keras dan jarang tanah diolah untuk memperbaiki porositas dalam tanah.

Untuk memudahkan kita mengetahui tanah kita masih subur atau tidak, gampang sekali. Biasanya ciri-ciri tanah yang subur : (1) warnanya hitam, (2) Banyak mengandung Bahan Organik, (3) Adanya aktifitas Biota dalam tanah, baik mikro biota (mikroba) maupun makro biota (seperti Cacing), (4) Adanya porositas yang baik dalam tanah, (5) Banyak mengandung mineral/nutrisi yang dibutuhkan dalam tanah.

Pada artikel ini, bagaimana tips dan trik untuk mengembalikan tanah pertanian agar kembali subur sehingga dapat dijadikan sebagai media tanam yang maksimal. Mau tahu apa saja? Simak ulasan di bawah ini, ya!

1. PENGOLAHAN TANAH



Tujuan Pengolahan tanah adalah membentuk struktur tanah yang remah dengan memperbaiki sifat fisik tanah, dari tanah keras dan padat menjadi remah, sehingga Oksigen bisa masuk ke lapisan tanah yang dalam

2. PERBAIKI KEASAMAN TANAH (PH)



Usahakan pH Tanah sekitar pH 5,6 – 6,5. Jika pH Tanah dibawah pH 5,6 maka Caranya Taburkan Kapur Pertanian (Kaptan) atau Dolomit sebanyak 150 - 200 kg/1000 m2 per Ha pada saat pengolahan tanah.

Biarkan Kapur bereaksi dalam tanah selama 2 minggu sebelum proses penanaman.

3. MANFAATKAN PUPUK KOMPOS/KANDANG/HAYATI



Pupuk Kompos/Kandang Sebagai sumber Nutrisi Organik & banyak mengandung Mikroorganisme yang sangat baik untuk perbaikan Biologi tanah.

4. PEMBERIAN NUTRISI ORGANIK DIGROW LEWAT DAUN



Pupuk Digrow bisa sebagai Booster Nutrisi dan hormone eksternal Untuk merangsang Pembentukan akar, batang, daun dengan cepat.

5. PENGGUNAAN PUPUK KIMIA TIDAK BERLEBIHAN



Sebagai sumber Nutrisi Anorganik dan penggunaannya tidak berlebihan, agar bahan pengikat yang tidak diserap tanaman yang tersimpan dalam tanah tidak menyebabkan tanah menjadi keras.

6. LANGKAH KEENAM : LAKUKAN ROTASI TANAMAN BEDA FAMILY



Tujuannya: Untuk memutus siklus Hama dan Penyakit yang ada dalam tanah, dan mencegah terjadinya ledakan hama kedua.

Nah, apakah kamu siap membuat tanah di kebun Kembali subur? Tak ada salahnya untuk segera mempraktikkan Tips diatas.



SINGKIRKAN PENGHALANG DI KEPALAMU

Oleh : **JAFFET HARIS MHS.** (Senior Business Support & Training Manager)

Seorang pengusaha baru kembali dari liburan menikmati akhir tahun di Brazil. Ia pulang membawa oleh-oleh ikan piranha hidup. Sesampainya di rumah ikan piranha tersebut lalu dimasukkan ke dalam akuarium yang sudah disekat dengan kaca tipis, ikan piranha itu dimasukkan dibagian kiri, sedangkan dibagian kanan dimasukkan ikan mas koki dan ikan hias lainnya.



Naluri ikan piranha itu mulai muncul. Ia dengan agresif menyerang ikan mas yang berada disebelah kanan, tapi menubruk kaca. Diulangi lagi, tapi lagi-lai menubruk kaca. Kejadian ini berlangsung berulang-ulang sampai kira-kira 3 bulan lamanya. Lama kelamaan, piranha itu kehilangan semangatnya, tidak agresif lagi. Suatu sore di hari Minggu Sang pengusaha tersebut iseng melepas kaca penyekat akuarium tersebut. Dan taukah anda apa yang terjadi kemudian setelah kaca penyekat itu diangkat...?. Dia terheran-heran ketika melihat piranha itu tidak lagi agresif, menjadi pasif, dan bahkan menjadi takut terhadap ikan hias. Mengapa bisa terjadi demikian ?

Piranha tersebut dibelenggu, dihantui dan dikuasai oleh rasa takut yang berkepanjangan. Rasa takut bercokol dibenaknya sepanjang hidupnya sehigga ia berperilaku seperti bukan seekor ikan Piranha. Dibenaknya masih bersemayam dengan kuat bahwa kaca penyekat akan menghadang dan menghantam kepalanya jika ia berusaha untuk mencoba lagi menyeberang

dan menyerang ikan mas di sebelah kanan. Meskipun kaca penyekat telah diangkat tetapi setiap kali keinginan untuk menyerang timbul di pikirannya saat itu juga muncul rasa takut dalam dirinya. Padahal kaca penyekat (penghalang) itu hanya ada di pikirannya bukan di alam kenyataan.

Begitulah cara kerja rasa takut dalam diri kita. Pengalaman buruk, kegagalan, rasa sakit, trauma, kekecewaan dan kepahitan masa lalu yang kita alami acap kali kita jadikan sebagai “monster penghalang” dalam hidup kita padahal penyekat/penghalang itu sudah tiada, sudah diangkat.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dapati bahwa tanpa kita sadari kita sendirilah yang menciptakan “penghalang” dalam diri kita – dalam pikiran kita.

“Ada kalanya penghalang itu sudah diangkat, namun kita tetap mengijinkan penghalang itu tinggal tetap di benak kita. Jadi sesungguhnya penghalang itu hanya ada di pikiran kita, bukan di kehidupan nyata kita “.

Mitra Diamond Interest yang saya cintai, Jangan mau diintimidasi dan diteror oleh sesuatu yang tidak ada – tidak nyata. Jangan mau diringkus oleh pengalaman kegagalan, semua itu hanyalah pengalaman masa lalu. Lepaskan penghalang itu dari kepala kita dan lempar jauh-jauh.

Jangan berhenti berusaha...! Jangan berhenti mencoba...! Jangan menyerah...!. Ayoo bangkit, berdiri, berjalan dan berlari lagi. ***Singkirkan Penghalang di kepalamu...!*** Hidup kita adalah anugerah, pekerjaan kita adalah berkah. Dibalik tebing terjal terletak lembah ngarai nan hijau dan subur. Di balik kegagalan buruk selalu ada potensi-potensi lahirnya berkah berlimpah ruah yang menjadi modal kekuatan untuk menggapai sukses ke depan.

Tetap semangat...!

Go DICD...!

Salam dahsyaatt.....!!!

BUDIDAYA BAWANG MERAH & PERMASALAHANNYA

Oleh : **Ir. SUHENDRO ATMAJA** (Agro Business Development Manager)



Bawang merah merupakan komoditi hortikultura yang sangat fluktuatif harga maupun produksinya. Penyebabnya pasokan produksi yang tidak seimbang antara panen pada musimnya serta panen di luar musimnya. Kondisi ini menyebabkan harga sangat fluktuatif, seperti saat panen raya harga Rp 15.000/kg, tetapi di luar panen raya harga bisa mencapai Rp 40.000/kg. Dilansir Tribun Jateng.com (23 Feb 2022), harga bawang merah di kota Semarang mulai menanjak dari Rp 20.000/kg menjadi Rp 34.000/kg

Permasalahan Budidaya Bawang Merah

Selama ini budidaya bawang merah diusahakan secara musiman yang pada umumnya dilakukan pada musim kemarau (April – Oktober) sehingga mengakibatkan produksi dan harganya fluktuatif sepanjang tahun dan PRODUKTIVITASNYA RENDAH. Penyebabnya adalah (1). Tidak memperhatikan jenis tanah yang cocok untuk budidaya bawang merah, (2). Asal dalam memberikan pupuk (hindari pupuk yang mengandung clor (Cl)), (3). Banyaknya serangan hama dan penyakit, khususnya penanaman di luar musim tanam, akibatnya penggunaan pestisida biaya tinggi, keuntungan semakin sedikit, (4). Penggunaan benih lokal yang diturunkan terus menerus tanpa pemuliaan, (5). Bawang merah cepat busuk karena kurang informasi dalam penanganan pasca panen. SOLUSINYA dengan Pemilihan varietas tinggi produksi dan tahan terhadap curah hujan tinggi, serta tahan hama & penyakit.

Pemilihan Varietas Sesuai Agroekologi

Varietas Bawang Merah Unggul :

- Varietas Super Philip (atau lebih dikenal oleh petani sebagai varietas Philipine). Tumbuh optimal pada ketinggian 20 m dpl – 1000 m dpl (diatas permukaan laut)
- Varietas Bauji yang berasal dari Kediri/ Nganjuk. Varietas Bauji adalah varietas lokal yang belum banyak dikenal oleh petani bawang merah. Di Nganjuk dan Kediri sudah umum ditanam di musim hujan. Tumbuh optimal di ketinggian 20 m dpl – 400 m dpl
- Varietas Lainnya : Batu Ijo, Varietas Kuning, Varietas Bima Brebes, Varietas Sumenep, Varietas Ampenan, Varietas Maja Cipanas, Varietas Keramat, dll
- Benih Bawang Merah TSS (True Shallot Seeds) yaitu benih dari biji, merupakan solusi kelangkaan benih bawang merah di Indonesia karena lebih efisien. 1 Ha jika benih umbi membutuhkan 1,2 – 1,5 ton, tetapi jika dengan benih TSS hanya butuh 3-7 kg saja. Hemat di pengangkutan dan daya simpan lebih lama (lebih dari 1 tahun), jika benih umbi hanya 3-4 bulan saja daya simpannya.

Dari sekian banyak varietas diatas, hanya varietas Bauji, Trisula & Sembrani yang tahan ditanam di musim hujan. Justru dimusim kemarau vigor tanaman kurang bagus dan produksi lebih rendah dibanding dimusim hujan.

Pemilihan Bibit Bawang Merah Yang Baik

- Umur simpan bibit telah memenuhi , yaitu sekitar 2-3 bulan
- Umur panen saat calon umbi bibit ditanam di lapang , sebaiknya 65 – 70 hari
- Ukuran bibit sedang , sekitar 5-6 gram
- Umbi bibit bernas , sehat, padat , tidak keropos dan tidak lunak
- Umbi bibit tidak terserang hama dan penyakit

Syarat Tumbuh Bawang Merah

- Ketinggian Tempat 0 – 1000 m dpl, optimal 20 – 450 m dpl, beberapa varietas bisa tumbuh baik di dataran tinggi hingga 1200 m dpl
- Temperatur : 25 – 32°C, Kelembaban 50 - 70%, dengan penyinaran full 11 jam.
- Curah Hujan : 1000 – 1500 mm/tahun
- Tekstur Tanah : Lempung Berpasir dengan pH optimal 5,6 – 6,5

Teknis Budidaya Bawang Merah

a. Pengolahan Tanah



Tanah diolah dengan cara dibajak hingga tanah menjadi gembur. Taburkan kapur dolomit (sesuai pH Tanah), atau sekitar 150 kg/1000 m², aduk hingga merata, biarkan selama 7 hari. Kemudian tanah dihaluskan Kembali, dan dibuat bedengan. Jika musim kemarau, tinggi bedengan 25 cm, kedalaman parit 30 – 40 cm, lebar parit 50 cm. Jika musim hujan, tinggi bedengan 40 cm, dalam parit 50 cm dan lebar parit 50 cm. Setelah

terbentuk bedengan, taburkan pupuk kandang 10 – 15 ton/Ha + 100 kg/Ha SP-36 + 250 kg NPK (16:16:16) sebagai pupuk dasar. Biarkan selama 7 hari sebelum penanaman.

b. Penanaman



2/3 bagian umbi ke dalam tanah, sedangkan 1/3 bagiannya muncul di atas tanah.

Musim tanam optimal Akhir musim hujan, bulan Maret – April dan musim kemarau Mei – Juni. Jarak tanam yang dianjurkan yaitu 20 cm x 15 cm, namun bila umbi bibit besar maka dapat menggunakan jarak tanam 20 x 20 cm. Penanaman dilakukan dengan cara menanam

c. Pengairan



disirami dengan air bersih yang tujuannya untuk menghilangkan inokulum dari penyakit yang kemungkinan menempel di daun.

Bawang merah membutuhkan air dalam kondisi yang cukup sejak pertumbuhan awal hingga menjelang panen. Pada musim kemarau, pengairan dapat diberikan setiap hari sejak tanaman ditanam hingga tanaman membentuk umbi dan dikurangi setelah umbi terbentuk. Untuk musim hujan pengairan yang dibutuhkan lebih sedikit yaitu selang dua hari sekali. Setelah turun hujan, sebaiknya tanaman bawang merah

d. Pemupukan (Hindari penggunaan pupuk yang mengandung klor)

- Pupuk Dasar (Diberikan 7 hari sebelum tanam) :
Pupuk Kandang = 10 – 15 ton/Ha, NPK (16:16:16) = 250 kg/Ha, SP-36 = 100 kg/Ha dan Dolomit = 150 kg/1000 m²
- Pupuk Susulan 1 (Diberikan 10-15 HST) :
Berupa Urea = 100 kg - 150 kg/Ha dan ZK = 50 - 60 kg/Ha
- Pupuk Susulan 2 (Diberikan 30 – 35 HST) :
Berupa Urea = 100 – 150 kg/Ha dan ZK = 50 – 60 kg/Ha
- Penyemprotan Dlgrow Hijau pada usia tanaman 10 dan 20 HST dengan konsentrasi 3 cc/ltr air. Sedangkan Digrow Merah pada saat usia tanaman 30 dan 40 HST dengan konsentrasi 5 cc/ltr air.

e. Penyiangan

Pembersihan gulma dilakukan dengan cara menyiang dengan intensif sesuai dengan kondisi gulma yang ada dengan cara mencabut gulma sampai terangkat akar-akarnya serta menggunakan herbisida pra tumbuh dengan dosis sesuai anjuran. Bila tanaman sudah membentuk umbi yang agak besar maka sebaiknya pengendalian gulma dihentikan.

f. Panen



Potensi Produksi : 20 – 25 ton/Ha Basah atau 8 – 12 ton/Ha Kering

Umur panen tergantung varietas, namun dapat menggunakan dasar :

- Untuk konsumsi : 50-60 HST (dataran rendah), 70-75 HST tanam (dataran tinggi), kerebahan daun 70-80 %
- Untuk umbi bibit : 65-70 HST (dataran rendah), 80-90 HST (di dataran tinggi), kerebahan daun 90 %

g. Pasca Panen

Pelayuan atau curing dengan menjemur 2-3 hari di bawah terik sinar matahari. Pengeringan dilakukan 7-14 hari, hingga mencapai susut bobot 25 %. Grading dilakukan untuk menentukan tingkat mutu produk. Grading dilakukan dalam beberapa kelas yaitu kelas I diameter > 2,5 cm, kelas II = 1,5-2,5 cm, kelas III < 1,5 cm.



SEMOGA BERMANFAAT....

CARA MENGATASI HAMA LALAT PENGGOROK DAUN (LEAF MINER) PADA TANAMAN BAWANG MERAH

Oleh : Jinsono Purba SP. (Spesialis Hama & Penyakit Tanaman)



Mungkin Anda pernah menjumpai daun tanaman yang memiliki motif aneh. Pada bagian daun tanaman terdapat bintik-bintik yang berwarna putih dan secara perlahan bintik tersebut akan membentuk garis memanjang, berbelok-belok, meliuk-liuk yang dimana alurnya tidak beraturan.

Jika dibiarkan begitu saja maka garis-garis akan tambah banyak dan bahkan dapat memenuhi seluruh bagian permukaan daun. Warna bagian daun akan menjadi putih secara menyeluruh dan selanjutnya daun akan menjadi kering kemudian mati.

Gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari serangan lalat *Liriomyza* sp. atau yang biasa disebut dengan hama penggorok daun atau leaf miner. Hama lalat yang satu ini di beberapa wilayah di Indonesia biasa disebut dengan hama gerandong atau hama orek-orek.

Serangan hama penggorok daun bisa dibilang sangat jarang sekali terjadi. Namun meskipun demikian keberadaan hama ini tidak bisa diremehkan begitu saja. Serangan hama penggorok daun akan berakibat sangat fatal karena bisa membuat daun tanaman menjadi kering dan bahkan mati sehingga tidak bisa menumbuhkan tunas baru.



Biasanya serangan hama ini akan semakin meningkat ketika musim kemarau tiba. Lalat *Liriomyza* sp. memiliki sifat polyfag sehingga dapat menyerang pada banyak tanaman seperti tanaman mentimun, gambas, tomat, cabai, bawang merah, terong, kentang, kacang panjang, semangka, kentang, dan pare.

Serangan biasanya tidak akan dilakukan oleh hama lalat dewasa, tetapi oleh larva yang berasal dari lalat tersebut. Hama lalat dewasa yang berjenis kelamin betina sesudah melalui perkawinan maka akan bertelur. Selanjutnya hama lalat tersebut akan menusukkan ovipositornya pada bagian daun tanaman.

Setelah menetas maka semua telur-telur tersebut akan menjadi larva. Larva-larva inilah yang kemudian memakan daun tanaman dengan cara menggorok pada bagian dalam daun (mesofil).

Larva dari hama lalat *Liriomyza* ini akan terus menerus memakan mesofil daun tanaman selama beberapa hari sehingga akan meninggalkan bekas yang berupa garis dengan warna putih memanjang dan berkelok-kelok pada seluruh bagian permukaan daun.

Namun serangan larva tersebut tidak akan terjadi cukup lama. Serangan larva lalat *Liriomyza* akan berhenti setelah tersebut semakin lama berubah menjadi hama lalat dewasa.

Tips Mengendalikan Hama Penggorok Daun (*Lalat Liriomyza* sp.) (Leaf Miner)

Ada banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk membasmi hama penggorok daun. Berikut ini adalah beberapa cara yang bisa Anda ikuti untuk mengendalikan atau mencegah terjadinya serangan hama penggorok daun:

- 1). Menjaga kebersihan lingkungan budidaya dengan melakukan penyiangan atau membersihkan rumput luar dan berbagai gulma yang mengganggu,
- 2). Menanam tanaman pada lokasi dari jarak yang cukup jauh dari tanaman inang,
- 3). Melakukan pemupukan secara berimbang /lengkap hara makro dan mikro serta unsur lainnya seperti Organik Cair D GROW.(harus mencukupi kadar unsur kalium dan jangan sampai menggunakan pupuk nitrogen secara berlebihan),
- 4). Melakukan pergiliran atau rotasi tanaman dengan tanaman yang bukan sejenis,
- 5). Tidak menanam tanaman pada lahan yang bekas tanaman inang,
- 6). Pengendalian secara kimiawi dapat dilakukan dengan menyemprotkan insektisida seperti bahan aktif abamectin dan Siromazin

Pemupukan secara berimbang diketahui mampu untuk mengendalikan hama penggorok daun. Pemakaian pupuk nitrogen yang berlebihan justru akan membuat tanaman menjadi lemah dan rentan sekali terhadap serangan. Pemberian pupuk kalium sangat disarankan supaya tanaman menjadi kuat dan tidak mudah untuk terserang hama penggorok daun.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan mengenai cara mengatasi hama lalat penggorok daun.

Semoga bermanfaat.

TANAMAN BAWANG MERAH DI DATARAN TINGGI TAHAN TERHADAP KABUT, HASIL MENINGKAT 41%

Zul (Alahan, Kec. Lembah Gumanti, Solok - Sumatera Barat)

Alahan Panjang adalah salah satu nagari di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, Indonesia. Nagari yang berjarak sekitar 65 km dari Kota Padang ini berada di atas Bukit Barisan tepatnya di lereng bagian timur kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat pada ketinggian 1.400–1.600 m dpl, sebagian besar pertanaman berupa bawang merah.

Akibat pertanaman yang terus menerus, bawang merah di dataran tinggi sering terserang hama *Spodoptera exiqua* dan pathogen *xanthomonas*. Hal ini yang menyebabkan penyakit hawar daun. Sebagian besar petani bawang merah masih mengandalkan penggunaan perstisida untuk mengendalikan hama dan penyakit ini.

Dari penuturan bapak Zul, yang telah lama bertanam bawang merah dengan menggunakan pupuk D.I.Grow. Kendala yang paling sering merugikan petani adalah kabut. Karena dapat menyebabkan tanaman bawang menjadi layu dan mati. Namun setelah pemakaian pupuk organik DI Grow, tanaman bawangnya bisa bertahan di kondisi berkabut. Pak Zul menanam bawang merah varietas Philipine dengan bibit bawang kering sebanyak 75 kg. Pemupukan kimia seperti N, P, K dikurangi 50 % dari dosis anjuran. Sedangkan pemupukan dengan DI Grow Green dilakukan pada saat tanaman berumur 15, 25 dan 35 HST, dengan konsentrasi 3-5 ml/L air. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian DI Grow Red setelah tanaman berumur 45, 55 dan 65 HST atau pada saat pembentukan umbi dengan konsentrasi 5 ml/liter air..



Bapak Zul sudah menggunakan DI Grow hamper tiga tahun, selama memakai pupuk ini banyak manfaat dan keuntungan yang didapat. Selain tanaman tahan terhadap kabut karna daunnya tebal dan kuat, juga dapat menahan serangan dari hama penyakit. Sehingga panen tanaman bawangnya dapat meningkat. Hasil panen bawang merahnya dari bibit 75 kg kering, biasanya hanya mendapat 800 kg basah bawang merah atau 1 kg bibit menghasilkan 10,67 kg bawang basah. Sedangkan setelah menggunakan D.I.Grow dengan jumlah bibit yang sama 75 kg kering dapat menghasilkan 1.126 kg basah, berarti 1 kg bibit bawang kering menghasilkan 15 kg bawang basah. Terdapat peningkatan hasil yang sangat luar biasa sekitar 326 kg (41%).



Hasil umbi bawang yang menggunakan DI Grow, buah lebih padat berisi, warnanya lebih merah dan lebih berat saat di timbang, sehingga panen bawang saya lebih banyak dari sebelum menggunakan pupuk organik DI Grow kata bapak Zul. "Pupuak D.I.GROW Rancak Bana...." tutur pak Zul dengan senyum yang bahagia.



Selamat & SUKSES...!!!

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 DI GROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2022



18th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST VAGANZA

Periode : Februari - 30 November 2022

Menangkan

HADIAH UTAMA

4 Unit SEPEDA MOTOR (Off The Road)

* 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Surabaya & Bali
dan 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Nasional



PENGUNDIAN KUPON
JAKARTA - MEDAN - SURABAYA - BALI - PONTIANAK
Minggu, 18 Desember 2022
ONLINE **zoom**

**MAKIN BANYAK BELANJA
MAKIN BANYAK KUPON
MAKIN BANYAK HADIAH**

Cara Mendapatkan Kupon Undian

PUPUK D.I.GROW

1. DEALER AREA/PRA/REGIONAL Belanja ke PERUSAHAAN :
Belanja 3 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Gold*
+ 6 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan
2. TOKO / RESELLER belanja ke DEALER AREA/PRA/REGIONAL :
a. Belanja 3 Dus D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 1 Kupon Gold
+ 6 Kupon Silver. Berlaku kelipatan
b. Belanja 1 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Silver.
Berlaku Kelipatan

* 1 Kupon Gold adalah HAK untuk DEALER dan 1 Kupon Gold berikutnya adalah HAK untuk TOKO/RESELLER

Syarat dan Ketentuan Hadiah :

1. Kupon WAJIB ditulis Nama lengkap(sesuai KTP), No HP Aktif, dan Domisili.
2. Kupon GOLD berkesempatan untuk memenangkan Hadiah Utama (1a dan 1b), ke 2 s/d ke 5.
3. Kupon SILVER berkesempatan untuk memenangkan Hadiah ke 6 s/d ke-18.
4. SYARAT MENDAPATKAN HADIAH :
a. Kupon GOLD dan Kupon SILVER (hadiah ke 6 s/d ke 10) WAJIB HADIR di online zoom atau offline (zoombar) ditempat acara. Jika berhalangan dapat diwakilkan kepada keluarga inti (sedarah) dengan bukti menunjukkan KTP/Tanda pengenalan pemilik Kupon.
b. Hadiah SILVER (ke 11 s/d ke 18) diharapkan hadir secara online/offline, namun tidak wajib.
c. Pemenang HADIAH UTAMA (sepeda motor) WAJIB menunjukan KTP atau tanda pengenalan lain.
5. Jika TIDAK TERPENUHI syarat poin (4a dan 4c) maka HADIAH DINYATAKAN BATAL.

www.digrow.co.id



DOKUMENTASI Kegiatan Maret 2022



Kegiatan Zoombar Seminar Nasional
Jagung, Pare-Pare, Sulawesi Selatan.
Tanggal 23 Februari 2022



KEGIATAN SOSIALISASI BIMA DOMPU 12-17 MARET 2022



DYNA VAGANZA PONTIANAK 26 MARET 2022

Ayo... Pastian ANDA Hadir Pada Seminar Pertanian Bersama D.I.GROW ONLINE ZOOM

Bulan ini...

Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Menjauhi Tangan dan Menjaga Jarak)

**PENTING...!!
TIPS MEMULAI
BUDIDAYA KEDELAI LOKAL
AGAR UNTUNG JUTAAN**

Kamis, 21 April 2022 - Pukul :- 15.00 s/d 17.00 WIB

LIVE zoom Meeting ID: 817 7420 4218
LIVE **LIVE**

IR. SUMENDRO ATMAJA
NARASUMBER

JINSONG
NARASUMBER

MODERATOR

SCAN ME

www.digrow.co.id

Diikuti Offline ZOOMBAR : BANDUNG, CIREBON, LAMONGAN, PONTIANAK, PEMATANG RAYA

Bulan Berikutnya...

Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Menjauhi Tangan dan Menjaga Jarak)

KENTANG

Rabu, 25 Mai 2022 - Pukul : - 19.00 s/d 21.00 WIB

LIVE zoom Meeting ID: [No Password]
LIVE **LIVE**

IR. SUMENDRO ATMAJA
NARASUMBER

JINSONG
NARASUMBER

MODERATOR

SCAN ME

www.digrow.co.id

Diikuti Offline ZOOMBAR : BANDUNG, CIREBON, LAMONGAN, PONTIANAK, PEMATANG RAYA



JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER I & II - TAHUN 2022)

TGL.	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
April 2022					
6	Zoombar + Bukber	Padi	15.00-17.00 WIB	Banyuwangi, Batu Bara	Ali, Kiki
11	Zoombar	Cabai	18.00 – 20.00 wib 19.00 – 21.00 WITA	Minahasa, Pematangraya	Jefry, Riza
20	Zoom Hybrid + Bukber	Padi	15.30-17.30 WITA	Sidrap	
21	SEMINAR PERTANIAN NASIONAL	Kedelai	15.00 – 17.00 Wib	Bandung + Bukber, Cirebon + Bukber, Lamongan + Bukber, Pontianak + Bukber Pematang Raya + Bukber	
Mai 2022					
21	Zoom Hybrid	Daun Bawang	13.00 – 15.00 WIB	Kuburaya	Roni
23	Zoom Hybrid	Tomat	19.00 – 21.00 WITA	Kuburaya	Roni
25	SEMINAR NASIONAL PERTANIAN	KENTANG	19.00 – 21.00 WIB	Ciwidey, Pematang Raya, Malino	Asep, Riza, Yusrifar
27	Zoombar	Padi	19.00 – 21.00 wib	Lamongan, Banyuwangi, Deli Serang	Alfi, Ali, Kiki